

ABSTRACT

Dalam skripsi ini, saya menganalisis pelanggaran terhadap bidal yang terjadi dalam sebuah situasi tutur. Sumber data yang digunakan adalah serial TV Amerika yang berjudul *Gossip Girl* Seri 1 dan 2. Saya menganalisis pelanggaran yang dilakukan oleh para penutur dalam serial TV tersebut dan implikasi yang terdapat di dalamnya dengan menggunakan teori dari Herbert Paul Grice. Teori ini memberi penjelasan mengenai aturan-aturan yang dapat diterapkan oleh seorang penutur agar percakapan yang dilakukannya berjalan dengan baik dan lancar. Analisis yang dilakukan meliputi jenis bidal yang dilanggar, implikasi dari pelanggaran, dan bagaimana pelanggaran tersebut memicu konflik di antara para penutur.

Kajian ini termasuk dalam kajian pragmatik, karena berkaitan dengan implikatur di dalamnya. Salah satu temuan yang saya peroleh dari penelitian saya ini adalah bahwa *flouting a maxim of manner* merupakan jenis bidal yang paling sering ditemukan. Hal ini terjadi karena penutur memberikan pernyataan yang cenderung berbelit-belit untuk melindungi kepentingannya sendiri atau untuk menunjukkan kompetensinya sebagai individu yang lebih baik dibanding mitra tuturnya.

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	1
Background of the Study.....	1
Statement of the Problem.....	4
Purpose of the Study	4
Method of Research	5
Organization of the Thesis	5
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	6
Pragmatics	6
Cooperative Principle.....	6
Implicature	8
Non-observance of the Maxims	9
Conflict.....	15
CHAPTER THREE: ANALYSIS OF THE NON-OBSERVANCE OF THE GRICEAN MAXIMS WHICH LEADS TO CONFLICTS IN <i>GOSSIP GIRL</i> TV SERIES SEASONS 1 AND 2	16
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	47
BIBLIOGRAPHY	52
APPENDIX	54